

## ABSTRAKSI

Sumber daya manusia merupakan asset penting yang dimiliki perusahaan. Karyawan sebagai sumber daya manusia diharuskan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam hal ini, sering terjadi ketidakharmonisan antara perusahaan dan karyawan yang berkaitan dengan kompensasi. Bagi karyawan, kompensasi yang diberikan perusahaan belum layak untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari atau tidak sesuai dengan kinerja yang dicapai. Sebaliknya bagi perusahaan, karyawan dianggap belum dapat memenuhi target kinerja yang diharapkan. Permasalahan ketidaksesuaian pemberian gaji merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja. Pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja ini sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompensasi finansial langsung ( $X_1$ ) dan kompensasi finansial tidak langsung ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikat adalah kinerja karyawan ( $Y$ ). Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian kompensasi finansial secara simultan terhadap kinerja karyawan bagian operasional PT. Interkraft di Sidoarjo dan untuk mengetahui faktor mana yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan bagian operasional PT. Interkraft di Sidoarjo. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan bagian operasional yaitu sebanyak 49 orang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS versi 11.5* diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,346 + 0,554 X_1 + 0,547 X_2$$

Kemudian dari hasil Uji F dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 68,922 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat kesalahan yang ditolerir yaitu  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh signifikan kompensasi finansial langsung dan tidak langsung secara simultan terhadap kinerja karyawan bagian operasional PT. Interkraft di Sidoarjo teruji kebenarannya. Nilai beta ( $\beta$ ) tertinggi adalah kompensasi finansial langsung sebesar 0,534, yang berarti variabel kompensasi finansial langsung memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja karyawan bagian operasional PT. Interkraft di Sidoarjo. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa kompensasi finansial langsung berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan bagian operasional PT. Interkraft di Sidoarjo teruji kebenarannya.